



TEGUH PRIHATNA/RIAU POS

PERBAIKAN: Jembatan Siak III Pekanbaru masih dalam perbaikan. Dinas Bina Marga Provinsi Riau mengklaim proses perbaikannya sudah mengacu pada Standar Operasional Prosedur, Senin (2/12/2014).

Perbaikan Siak III Mengacu SOP

Laporan MARRIO KISAZ,
Pekanbaru
marriokisaz@riaupos.co

DINAS Bina Marga Provinsi Riau mengklaim proses perbaikan Jembatan Siak III sudah mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disetujui tim ahli. Sehingga, tidak terjadi hal-hal yang dikhawatirkan untuk kualitas sarana infrastruktur tersebut.

Hal itu juga diungkapkan untuk menjawab informasi

tentang penyangga Siak III yang bengkok karena proses perbaikan. Di mana, pihaknya terus melakukan pengawasan untuk memastikan tidak ada SOP yang terlewat.

Informasi itu disampaikan Kepala Dinas Bina Marga Provinsi Riau Syafril Buchari kepada *Riau Pos*, Selasa (2/12) di Pekanbaru. "Tidak Benar jika ada penyangga yang bengkok. Kita bekerja kan sudah sesuai SOP serta diawasi oleh tim

ahli," paparnya.

Syafril menilai, proses perbaikan Jembatan Siak III sudah rampung. Saat ini, pihaknya akan menemui tim ahli dan Tim Pusjatan Kementerian PU terkait SOP uji beban Jembatan Siak III yang mengalami beberapa penambahan.

"Kalau untuk perbaikan tidak ada kendala lagi. Sekarang tinggal *loading test* saja. Jika tidak ada kendala, Jumat (5/12) kita akan bertemu dengan tim ahli dan Tim

Pusjatan Kementerian PU untuk membahas proses *loading test* dan rencana pembukaan kembali sarana tersebut," urainya.

Ia menilai, proses tersebut tidak akan mengalami kendala, karena secara prinsip SOP yang diajukan telah disetujui. Selain itu, adanya beberapa tambahan bertujuan untuk menyempurnai SOP uji beban Siak III.

Saat ditanyakan kapan uji beban akan dilaksanakan, Syafril lagi-lagi menyebutkan

tergantung dari tim ahli nantinya.

"Yang jelas Kamis (lusa) tim pusat penelitian jembatan akan menemui tim ahli," ujarnya.

Lebih jauh saat disinggung mengenai rencana pembukaan Siak III, pihaknya menilai hal itu dilakukan setelah uji beban dilakukan. Bina Marga juga belum berani memasang target khusus untuk rencana pembukaan jembatan yang sudah hampir setahun ditutup itu. (rnl)